PENGEMBANGAN MODUL MENULIS POSTER BERBASIS PEMBELAJARAN KOLABORATIF UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Eci Ningsih[1], Yulida Angraini[2], Andrea Rinaldo[3], Elyusra[4]
[1,2,3,4]Universitas Muhammadiyah Bengkulu
ecibengkulu90@gmail.com[1], yulidaangraini22@gmail.com[2],
rinaldoandrea356@gmail.com[3], elyusra@umb.ac.id[4]

ABSTRACT

This study aimed to develop a collaborative learning-based poster-writing module for fourth-grade elementary school students and to determine its effectiveness. The study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research subjects consisted of one teacher and 28 fourth-grade students from SDN 09 Bengkulu Tengah. Data were collected through observation, interviews, needs assessment questionnaires, documentation, poster-writing performance tests, and student response questionnaires. The needs analysis results indicated that 82% of students struggled to understand poster-writing material, and 93% required a module featuring poster examples and group activities. The developed module incorporates poster concepts, writing steps, examples, exercises, and collaborative activities. Limited trial results showed an improvement in poster-writing skills, with the average score rising from 49.93 in the pretest to 79.04 in the posttest, yielding an N-Gain of 0.58 (moderate category). The Wilcoxon test revealed a significant improvement ($p < 0.001$), alongside a 90% positive student response. Thus, the collaborative learning-based poster-writing module is suitable for use as supplementary teaching material for fourth-grade Indonesian language instruction in elementary schools.

Keywords: *Teaching Materials; Module; Poster Writing; Collaborative Learning; Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif bagi siswa kelas IV sekolah dasar serta mengetahui efektivitas penggunaannya. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE *(Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).* Subjek penelitian terdiri atas satu guru dan 28 siswa kelas IV SDN 09 Bengkulu Tengah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket kebutuhan, dokumentasi, tes kinerja menulis poster, dan angket respons siswa. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa 82% siswa mengalami kesulitan memahami materi menulis poster dan 93% membutuhkan modul yang dilengkapi contoh poster serta aktivitas kelompok. Modul yang

dikembangkan memuat konsep poster, langkah penulisan, contoh, latihan, dan kegiatan kolaboratif. Hasil uji coba terbatas menunjukkan peningkatan kemampuan menulis poster dari rata-rata *pretest* 49,93 menjadi *posttest* 79,04 dengan *N-Gain* 0,58 kategori sedang. Uji *Wilcoxon* menunjukkan peningkatan yang signifikan ($p < 0,001$), serta respons positif siswa sebesar 90%. Dengan demikian, modul menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif dapat digunakan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: Bahan Ajar; Modul; Menulis Poster; Pembelajaran Kolaboratif; Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai sumber belajar yang membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara sistematis dan terarah. Penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, bermakna, dan mendukung ketercapaian kompetensi (Afandi & Oktavia, 2025; Fatonatullaillah et al., 2025; Minyarahmah, 2026). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, bahan ajar memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis sebagai kemampuan produktif yang membutuhkan proses berpikir, kreativitas, serta kemampuan menyampaikan gagasan secara tertulis Tarigan, 2013 (dalam Anggraini et al., 2024).

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar adalah menulis poster. Kegiatan menulis poster penting untuk dikembangkan karena melatih siswa menyampaikan pesan secara singkat, jelas, kreatif, dan persuasif melalui perpaduan unsur verbal dan visual. Dalam prosesnya, siswa tidak hanya dituntut mampu menyusun teks, tetapi juga perlu menentukan ide, memilih kata yang tepat, membangun pesan persuasif, serta menghubungkan unsur gambar dengan informasi yang ingin disampaikan.

Namun, pembelajaran menulis poster di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN 09 Bengkulu Tengah, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide,

menyusun slogan atau kalimat persuasif, serta mengintegrasikan unsur teks dan gambar dalam poster. Selain itu, bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada buku teks sehingga belum sepenuhnya menyediakan contoh, latihan, dan aktivitas pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas serta keterlibatan aktif siswa. Hasil analisis kebutuhan juga menunjukkan bahwa 82% siswa mengalami kesulitan memahami materi menulis poster, sedangkan 93% siswa membutuhkan modul yang dilengkapi contoh poster dan aktivitas pembelajaran kelompok.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah mengembangkan modul pembelajaran yang dipadukan dengan pembelajaran kolaboratif. Modul sebagai bahan ajar memungkinkan penyajian materi, contoh, latihan, dan evaluasi secara sistematis sehingga dapat membantu siswa memahami proses pembelajaran secara bertahap (Aspita et al., 2025; Ayu et al., 2025; Tumanggor et al., 2026). Sementara itu, pembelajaran kolaboratif menekankan keterlibatan siswa melalui kerja sama, diskusi, dan pertukaran gagasan dalam mencapai tujuan pembelajaran bersama (Hendra et al., 2025; Saputra et al., 2026).

Pembelajaran kolaboratif sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky (1978) yang menekankan bahwa perkembangan kognitif siswa dipengaruhi oleh interaksi sosial. Melalui kegiatan kolaboratif, siswa memperoleh kesempatan untuk berdiskusi, memberikan umpan balik, mengembangkan ide, dan membangun pemahaman bersama. Pendekatan ini relevan diterapkan dalam pembelajaran menulis poster karena proses menghasilkan poster membutuhkan aktivitas merancang ide, menentukan pesan, dan mengambil keputusan secara bersama melalui interaksi antarsiswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis pembelajaran kolaboratif memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian (Riyanto, 2025) mengembangkan e-modul IPAS berbasis *Project Based Learning* menggunakan model ADDIE untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

produk yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas serta mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa. Selanjutnya, (Anggraini et al., 2024) mengembangkan perangkat pembelajaran tematik berbasis pembelajaran kolaboratif untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan, termasuk bahan ajar dan LKPD, memperoleh kategori sangat valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, (Setyowati et al., 2024) mengembangkan LKPD berbasis pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa kelas IV sekolah dasar dan menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memperoleh tingkat kelayakan tinggi serta respons positif dari siswa.

Meskipun penelitian sebelumnya telah membuktikan manfaat pengembangan bahan ajar berbasis kolaboratif, penelitian tersebut masih banyak berfokus pada pengembangan e-modul, perangkat pembelajaran, atau LKPD untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi, pemecahan masalah, dan aktivitas belajar siswa. Penelitian yang secara khusus mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan melalui pengembangan modul menulis poster yang mengintegrasikan materi keterampilan menulis dengan aktivitas kolaboratif berupa diskusi kelompok, pengembangan ide, penyusunan pesan, dan pembuatan poster sesuai karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif bagi siswa kelas IV sekolah dasar serta menganalisis efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan kemampuan menulis poster. Produk yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia yang mendukung pembelajaran aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *(Research and Development)* yang menggunakan model ADDIE *(Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* yang dikembangkan oleh Branch (2009). Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan sistematis dalam mengembangkan bahan ajar sesuai kebutuhan pembelajaran.

Tahap *Analysis* dilakukan melalui observasi, wawancara, angket kebutuhan, dan dokumentasi terhadap satu guru dan 28 siswa kelas IV SDN 09 Bengkulu Tengah untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran menulis poster serta kebutuhan bahan ajar. Tahap Design dilakukan dengan menyusun tujuan pembelajaran, rancangan modul, materi menulis poster, aktivitas pembelajaran kolaboratif, LKPD, serta instrumen evaluasi.

Tahap *Development* dilakukan melalui penyusunan modul menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif. Produk yang dikembangkan memuat materi konsep poster, unsur-unsur poster, langkah penulisan, contoh poster, latihan menulis, serta aktivitas kelompok. Tahap Implementation dilakukan melalui uji coba terbatas kepada 28 siswa kelas IV SDN 09 Bengkulu Tengah menggunakan desain one group pretest-posttest. Kemampuan menulis poster siswa diukur sebelum dan sesudah penggunaan modul.

Tahap Evaluation dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan modul melalui hasil tes kemampuan menulis poster dan respons siswa terhadap penggunaan modul. Analisis data efektivitas dilakukan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 27 for Windows.* Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk Test. Berdasarkan hasil uji normalitas, data tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test.* Peningkatan kemampuan menulis poster dianalisis menggunakan nilai *N-Gain* untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan modul.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi

permasalahan pembelajaran menulis poster dan kebutuhan siswa terhadap bahan ajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran menulis poster masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam menentukan ide, menyusun kalimat persuasif, dan menghubungkan unsur teks dengan gambar. Selain itu, bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada buku teks sehingga belum sepenuhnya mendukung aktivitas belajar yang kreatif dan kolaboratif.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa diperlukan bahan ajar yang lebih menarik, sistematis, dan dapat membantu siswa memahami tahapan menulis poster. Sementara itu, hasil angket kebutuhan siswa disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

No	Pernyataan	Persentase
1	Materi menulis poster sulit dipahami	82%
2	Siswa menyukai pembelajaran dengan gambar dan warna	89%
3	Siswa lebih senang belajar dalam kelompok	86%
4	Siswa membutuhkan modul dengan contoh poster dan aktivitas kelompok	93%
5	Siswa tertarik menggunakan modul menulis poster berbasis kolaboratif	90%

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar siswa membutuhkan bahan ajar yang tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga menyediakan contoh visual dan aktivitas pembelajaran kelompok. Hasil analisis kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam pengembangan modul menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif.

Hasil Pengembangan Produk

Produk yang dikembangkan berupa modul menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Modul terdiri atas bagian pendahuluan, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi poster, contoh poster, latihan menulis, aktivitas kelompok, LKPD, evaluasi, dan refleksi.

Modul dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik siswa sekolah dasar melalui penggunaan bahasa sederhana, penyajian visual yang menarik, serta aktivitas kolaboratif yang mendorong siswa berdiskusi dan bertukar ide. Aktivitas kelompok dalam modul memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan

kreativitas dalam menentukan tema, menyusun pesan, dan menghasilkan poster secara bersama.

Hasil Uji Coba Produk

Uji coba terbatas dilakukan terhadap 28 siswa kelas IV SDN 09 Bengkulu Tengah menggunakan desain one group pretest-posttest. Kemampuan menulis poster siswa diukur sebelum dan setelah menggunakan modul yang dikembangkan.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Menulis Poster Siswa

Keterangan	Nilai
Rata-rata *Pretest*	49,93
Rata-rata *Posttest*	79,04
Peningkatan *(Gain)*	29,11
N-Gain	0,58
Kategori	Sedang

Berdasarkan Tabel 2, terjadi peningkatan kemampuan menulis poster siswa setelah menggunakan modul. Nilai rata-rata meningkat dari 49,93 pada *pretest* menjadi 79,04 pada *posttest* dengan peningkatan sebesar 29,11 poin. Nilai *N-Gain* sebesar 0,58 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis poster berada pada kategori sedang.

Analisis statistik dilakukan menggunakan *SPSS 27 for Windows.* Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal ($p < 0,001$), sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test.* Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,001$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis poster siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul.

Respons Siswa terhadap Modul

Selain mengukur peningkatan kemampuan menulis poster, penelitian ini juga mengukur respons siswa terhadap penggunaan modul. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap modul yang dikembangkan.

Tabel 3. Respons Siswa terhadap Penggunaan Modul

Aspek Respons	Persentase
Senang belajar menggunakan modul	93%
Materi mudah dipahami	89%
Senang bekerja dalam kelompok	91%
Rata-rata respons keseluruhan	90%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif mampu menciptakan pengalaman belajar

yang lebih menarik bagi siswa. Penyajian materi yang dilengkapi contoh visual dan aktivitas kelompok membantu siswa lebih aktif dalam memahami proses menulis poster.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modul menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif dilakukan berdasarkan kebutuhan nyata siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa 82% siswa mengalami kesulitan memahami materi menulis poster, terutama dalam menentukan ide, menyusun kalimat persuasif, dan menghubungkan unsur teks dengan gambar. Selain itu, sebanyak 93% siswa membutuhkan modul yang dilengkapi contoh poster dan aktivitas pembelajaran kelompok. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis poster membutuhkan bahan ajar yang tidak hanya menyajikan konsep, tetapi juga memberikan pengalaman belajar melalui contoh, latihan, dan aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif.

Pengembangan modul menggunakan model ADDIE yang terdiri atas tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.* Model ini dipilih karena memberikan prosedur pengembangan yang sistematis dalam menghasilkan bahan ajar sesuai kebutuhan pembelajaran. Menurut Branch (2009), model ADDIE memungkinkan pengembang melakukan analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan, penerapan, dan evaluasi secara terstruktur sehingga produk yang dihasilkan memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, tahapan ADDIE menghasilkan modul menulis poster yang memuat konsep poster, unsur-unsur poster, langkah penulisan, contoh produk, latihan menulis, LKPD, serta aktivitas pembelajaran kelompok.

Modul yang dikembangkan memiliki karakteristik yang berbeda dari bahan ajar konvensional karena mengintegrasikan materi menulis poster dengan aktivitas pembelajaran kolaboratif. Penyajian materi tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep, tetapi juga mengarahkan siswa untuk mengembangkan ide, menyusun pesan, memilih kata persuasif, dan menghasilkan poster

melalui kegiatan kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat (Riyanto, 2025) bahwa bahan ajar yang baik perlu disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik serta memberikan pengalaman belajar yang mendukung pencapaian kompetensi. Dengan demikian, modul yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai panduan aktivitas belajar yang membantu siswa memahami proses menulis poster secara bertahap.

Penerapan pembelajaran kolaboratif dalam modul menjadi faktor penting yang mendukung peningkatan keterampilan menulis poster siswa. Kegiatan menulis poster membutuhkan proses kreatif yang melibatkan pencarian ide, penyusunan pesan, dan pengambilan keputusan terkait penggunaan bahasa maupun visual. Melalui aktivitas kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk bertukar gagasan, memberikan masukan, serta melakukan perbaikan terhadap hasil tulisan. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky (1978) yang menjelaskan bahwa perkembangan kognitif peserta didik dipengaruhi oleh interaksi sosial dengan lingkungan dan individu lain. Interaksi dalam kelompok memungkinkan siswa membangun pemahaman melalui proses diskusi dan kolaborasi.

Temuan tersebut juga sejalan dengan pendapat Barkley, Cross, dan Major (2014) bahwa pembelajaran kolaboratif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja bersama dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui aktivitas berbagi informasi, diskusi, dan penyelesaian tugas secara kelompok. Dalam penelitian ini, aktivitas kolaboratif dalam modul memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses menghasilkan poster, bukan hanya menerima materi dari guru. Dengan demikian, pendekatan kolaboratif dapat mendukung pengembangan kemampuan menulis sekaligus keterampilan komunikasi dan kerja sama siswa.

Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa penggunaan modul menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan kemampuan menulis poster siswa. Nilai rata-rata kemampuan siswa meningkat dari 49,93 pada tahap *pretest* menjadi 79,04 pada tahap *posttest* dengan

nilai *N-Gain* sebesar 0,58 yang termasuk kategori sedang. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan mampu membantu siswa memahami tahapan menulis poster secara lebih sistematis. Penyajian materi yang dilengkapi contoh poster, latihan, dan aktivitas kelompok memberikan pengalaman belajar yang membantu siswa dalam menentukan ide, menyusun kalimat persuasif, serta menghubungkan unsur visual dan verbal dalam poster.

Hasil analisis statistik menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi p < 0,001, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis poster siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan siswa tidak hanya terlihat dari perubahan nilai rata-rata, tetapi juga didukung oleh hasil pengujian statistik. Penggunaan modul yang disusun secara sistematis memungkinkan siswa memperoleh pemahaman secara bertahap melalui proses membaca materi, mengamati contoh, berdiskusi, dan melakukan praktik menulis.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Riyanto, 2025) yang mengembangkan *e-modul* IPAS berbasis *Project Based Learning* menggunakan model ADDIE untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis aktivitas pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memenuhi aspek efektivitas pembelajaran. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model ADDIE serta pengembangan bahan ajar untuk siswa sekolah dasar. Namun, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda karena secara khusus mengembangkan modul menulis poster dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan kolaboratif.

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian (Anggraini et al., 2024) yang mengembangkan perangkat pembelajaran tematik berbasis pembelajaran kolaboratif untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa

perangkat pembelajaran berbasis kolaborasi mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, prinsip pembelajaran kolaboratif diterapkan melalui kegiatan diskusi kelompok, penyusunan ide, dan pembuatan poster secara bersama. Perbedaan penelitian ini terletak pada produk yang dikembangkan, yaitu modul khusus untuk meningkatkan keterampilan menulis poster.

Selanjutnya, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Setyowati et al., 2024) yang mengembangkan LKPD berbasis pembelajaran kolaboratif untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis kolaborasi memperoleh *respons* positif dari siswa dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian ini, yaitu respons siswa terhadap penggunaan modul mencapai 90%. *Respons* positif tersebut menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar karena menggunakan bahasa sederhana, contoh visual, dan aktivitas kelompok yang menarik.

Meskipun memberikan hasil yang positif, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Uji coba modul masih dilakukan secara terbatas pada satu kelas dengan jumlah subjek sebanyak 28 siswa di satu sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada konteks sekolah yang lebih luas. Selain itu, penelitian menggunakan desain one group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol sehingga peningkatan kemampuan siswa belum dapat dibandingkan secara langsung dengan penggunaan bahan ajar atau metode pembelajaran lainnya. Pelaksanaan penelitian juga dilakukan dalam waktu yang relatif terbatas sehingga perkembangan keterampilan menulis siswa secara berkelanjutan belum dapat diamati secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melakukan uji coba dengan sampel yang lebih luas, melibatkan kelompok kontrol, serta menerapkan modul dalam periode pembelajaran yang lebih panjang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa modul

menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif dapat menjadi alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia yang mendukung pembelajaran aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Integrasi antara materi menulis poster dengan aktivitas kolaboratif memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, berkomunikasi, serta bekerja sama dalam menghasilkan karya poster.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan modul menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif untuk siswa kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan menggunakan model ADDIE *(Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).* Pengembangan modul dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi menulis poster, khususnya dalam menentukan ide, menyusun kalimat persuasif, dan menghubungkan unsur teks dengan gambar. Modul yang dikembangkan memuat materi konsep poster, langkah penulisan, contoh poster, latihan keterampilan menulis, serta aktivitas kelompok yang dirancang untuk mendukung keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa penggunaan modul menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan kemampuan menulis poster siswa. Hal tersebut ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata *pretest* sebesar 49,93 menjadi 79,04 pada *posttest* dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,58 yang termasuk kategori sedang. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis poster siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul ($p < 0,001$). Selain itu, respons siswa terhadap penggunaan modul memperoleh persentase rata-rata sebesar 90% yang menunjukkan bahwa modul diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, modul menulis poster berbasis pembelajaran kolaboratif dapat menjadi alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia yang mendukung pembelajaran aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa kelas IV sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian

ini masih terbatas pada uji coba satu kelas dengan jumlah subjek yang terbatas dan belum menggunakan kelompok kontrol. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melakukan pengujian pada cakupan yang lebih luas dengan desain eksperimen yang melibatkan kelompok pembanding untuk memperoleh bukti efektivitas modul yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Eka Anggraini, Mardhatillah, Oktaviani Adhi Subuatningsih, Oriza Zativalen, Khusnul Khotimah, & Enio Kang Mohd Sufian Kang. (2024). Thematic Learning Tools Based on Collaborative Learning Models for Grade IV Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, *8*(4), 670–678. https://doi.org/10.23887/ijee.v8i4.89714

Afandi, M., & Oktavia, M. (2025). Developing funware best eagle for digital literacy in elementary schools. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *12*(2), 271. https://doi.org/10.30659/pendas.12.2.271-284

Aspita, Sundahry, & Nofrianni, E. (2025). Student Engagement in Science and Social Studies Learning through Project-Based Learning and Poster Media. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, *26*(4), 1–25. https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1671

Ayu, D. R., Cahyani, I., & Kurniawan, K. (2025). Scaffolding Model in Poster Writing Learning for the Writing Creativity Needs of 21st Century Students. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *58*(2), 435–446. https://doi.org/10.23887/jpp.v58i2.93955

Edward Johannes Tumanggor, Angel May Donna Br Sembiring, Zahwa Nabila Andriza Nst, Anggraini Thesisia Saragih, & Khairul Azmi Siagian. (2026). Developing Creative Poster-Based Learning Media for Descriptive Writing: A Research and Development Study. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, *4*(2), 68–78. https://doi.org/10.61132/sintaksis.v4i2.2616

Fatonatullaillah, I., Azizah, N., Nugroho, H., Dewi, S. A., Hendriyani, M. E., Rubino, R., Camara, J. S., & Polyiem, T. (2025). Students' Collaboration Skills through Project-Based Learning Model Using Digital Poster on Virus Reproduction Concepts. *International Journal of Biology Education Towards Sustainable Development*, *5*(1), 54–70.

Hendra, P. Y., Yulianti, D., Adha, M. M., & Firdaus, R. (2025). Initial Study of Learning Cycle 5E Based Learning Media Development to Improve Collaboration Skills In Elementary School. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*

Pembelajaran, *10*(4), 758–766. https://doi.org/10.33394/jtp.v10i4.18221

Minyarahmah, W. (2026). *The Effect of Cooperative Learning on Students' Writing Skills in Indonesian Language Learning for IV Grade Elementary School Students*. *4*(1), 19–31.

Riyanto. (2025). *Development of Natural and Social Science (IPAS) E-Modules Based on Project Based Learning to Improve The Collaboration Ability of Elementary School Students*. *11*(1), 237–247.

Saputra, E., Bentri, A., & Rahmi, U. (2026). *Development of a Multimedia-Oriented Problem-Based Learning Model to Support SDG 4 : Quality Education for Grade IV Elementary School Students*. *12*(6), 83–88. https://doi.org/10.29303/jppipa.v12i6.15059

Setyowati, Y., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2024). Development of Collaborative Learning-Based LKPD to Improve Collaboration Skills of Grade IV Elementary School Students. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, *9*(2), 214. https://doi.org/10.33394/jtp.v9i2.10733